

BAB V

KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT Pharos Indonesia selama 2 bulan, mulai dari tanggal 1 April 2019 sampai dengan 31 Mei 2019, dapat disimpulkan bahwa:

1. PT Pharos Indonesia telah menerapkan aspek Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dalam seluruh rangkaian proses pembuatan obat, meliputi bangunan, personalia, peralatan, sanitasi dan *higiene*, produksi, pengawasan mutu, inspeksi diri dan audit mutu, penanganan keluhan terhadap produk, penarikan kembali obat dan produk kembalian, dokumentasi, pembuatan analisis berdasarkan kontrak serta kualifikasi dan validasi.
2. Dalam industri farmasi, peran seorang apoteker sangat penting sebagai personil kunci, yaitu di bagian Produksi, Pemastian Mutu dan Pengawasan Mutu. Oleh karena itu, seorang apoteker harus terus belajar dan terbuka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi serta mengasah kemampuan berorganisasi dan manajemen yang baik dalam menjalankan tugasnya sebagai tenaga profesional.
3. Calon apoteker dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman praktek yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab seorang apoteker di industri farmasi.